

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tuntutan guru dalam proses pembelajaran diantaranya adalah mampu memilih model pembelajaran yang tepat untuk mengajar, karena model pembelajaran yang dilakukan guru sangat berpengaruh pada hasil pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang baik, akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Oleh sebab itu guru harus menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada SMKS Imelda Medan, mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika memiliki peran penting dalam kelanjutan pemahaman ilmu kelistrikan siswa. Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika yang dilaksanakan masih terpusat pada guru dengan metode ceramah, hal ini mengakibatkan kurangnya partisipasi aktif siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TITL di SMK Imelda Medan yaitu jumlah siswa yang mencapai nilai KKM lebih kecil dibandingkan dengan jumlah siswa yang dibawah KKM. sebagian guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah) dan menulis pada papan tulis tidak melibatkan peserta didik secara aktif. Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dilaksanakan dengan cara guru menyampaikan materi di depan kelas, sedangkan peserta didik mendengar dan mencatat, sehingga pada waktu peserta

didik diberikan kesempatan untuk bertanya sebagian besar peserta didik tidak mengambil kesempatan tersebut. Hal ini disebabkan karena peserta didik tidak paham terkait materi yang disampaikan guru. Salah satunya adalah pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika masih menggunakan metode pembelajaran ceramah. Metode pembelajaran konvensional (ceramah) merupakan metode pembelajaran yang terpusat pada guru. Perlu adanya perbaikan dari proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran menggunakan metode *Problem Based Learning* cocok digunakan. *Problem Based Learning* bersifat terbuka, maksudnya jawaban dari masalah tersebut belum pasti, sehingga guru dan berjalan lebih efektif, mudah dipahami, dan melibatkan siswa dalam berfikir kritis dalam memecahkan masalah.

Permasalahan proses kegiatan belajar mengajar di SMK Imelda Medan adalah pada saat proses pembelajaran teori, peserta didik kurang semangat dan kurang aktif mengikuti pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena materi yang disampaikan oleh guru kurang dapat diterima secara maksimal oleh peserta didik, sehingga akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik di SMK Imelda Medan tergolong rendah, hal ini terlihat dari banyaknya peserta didik yang hasil belajarnya kurang dari kriteria kelulusan minimal (KKM) yaitu 75 pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika.

Dari observasi wawancara dengan guru didapat bahwa tidak adanya siswa yang memperoleh nilai sangat kompeten, dimana angka kelulusan siswa masih dominan pada tingkat cukup kompeten. Tentunya hal ini masih kurang optimal untuk menghasilkan lulusan terampil dan bermutu. Pencapaian hasil belajar siswa

masih jauh dari yang diharapkan karena masih memiliki nilai hasil belajar yang rendah.

Proses pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika, peserta didik cenderung lebih senang diberikan tugas sebagai pengganti pembelajaran dari pada mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan peserta didik tidak tertarik dan bosan ketika mengikuti proses pembelajaran. Hal inilah yang menyebabkan rendahnya keaktifan peserta didik. Rendahnya keaktifan inilah yang kemudian mengkhawatirkan akan berdampak pada penurunan hasil belajar. Oleh karena itu, harus ada perbaikan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Apaya untuk meningkatkan keaktifan dapat dilakukan melalui beberapa hal, diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran. Terdapat berbagai macam model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dalam model ini peserta didik dituntut untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah yang ada di dunia nyata atau disekitar peserta didik. Selain itu, model ini juga mengajarkan peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok sehingga akan membutuhkan keaktifan dalam pembelajaran dan akan mudah diingat oleh peserta didik karena peserta didik akan memahami dan mencoba masalah yang ada oleh dirinya sendiri.

Penerapan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika dirasa tepat, karena pada model pembelajaran ini menggunakan masalah yang nyata sebagai bahan pembelajaran. Peserta didik akan memecahkan masalah tersebut secara individu atau kelompok sehingga diharapkan dapat

meningkatkan keaktifan belajar. Dengan meningkatkan keaktifan memungkinkan memberikan dampak positif pada keberhasilan belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dilakukan penelitian di SMK Imelda Medan yang mengambil judul Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Listrik Dan Elektronik Kelas X Di SMKS Imelda Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah, yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TITL SMKS Imelda Medan
2. Model pembelajaran yang diterapkan guru pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronik pada siswa kelas X SMKS Imelda Medan belum diterapkan secara optimal
3. Proses belajar mengajar siswa cenderung hanya mencatat, mendengarkan dan menghafal tanpa memahami sehingga nilai hasil belajar masih rendah
4. Belum diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TITL SMKS Imelda Medan yang diduga dapat meningkatkan hasil belajar

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Apakah pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), berpengaruh terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronik siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKS Imelda Medan

1.4. Perumusan Masalah

- 1) Bagaimana hasil belajar dasar-dasar listrik dan elektronika TITL siswa SMKS Imelda Medan yang diajar menggunakan strategi pembelajaran konvensional?
- 2) Bagaimana hasil belajar dasar-dasar listrik dan elektronika TITL siswa SMKS Imelda Medan yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning*?
- 3) Apakah hasil belajar dasar-dasar listrik dan elektronika TITL siswa SMKS Imelda Medan yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi daripada yang diajar menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar dasar-dasar listrik dan elektronika TITL siswa SMKS Imelda Medan yang diajar menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori

2. Untuk mengetahui hasil belajar dasar-dasar listrik dan elektronika TITL siswa SMKS Imelda Medan yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning*
3. Untuk mengetahui apakah hasil belajar dasar-dasar listrik dan elektronika TITL siswa SMKS Imelda Medan yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi daripada yang diajar menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori

1.6. Mamfaat Penelitian

Adapun yang menjadi mamfaat penelitian dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru SMKS Imelda Medan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

3. Bagi Sekolah

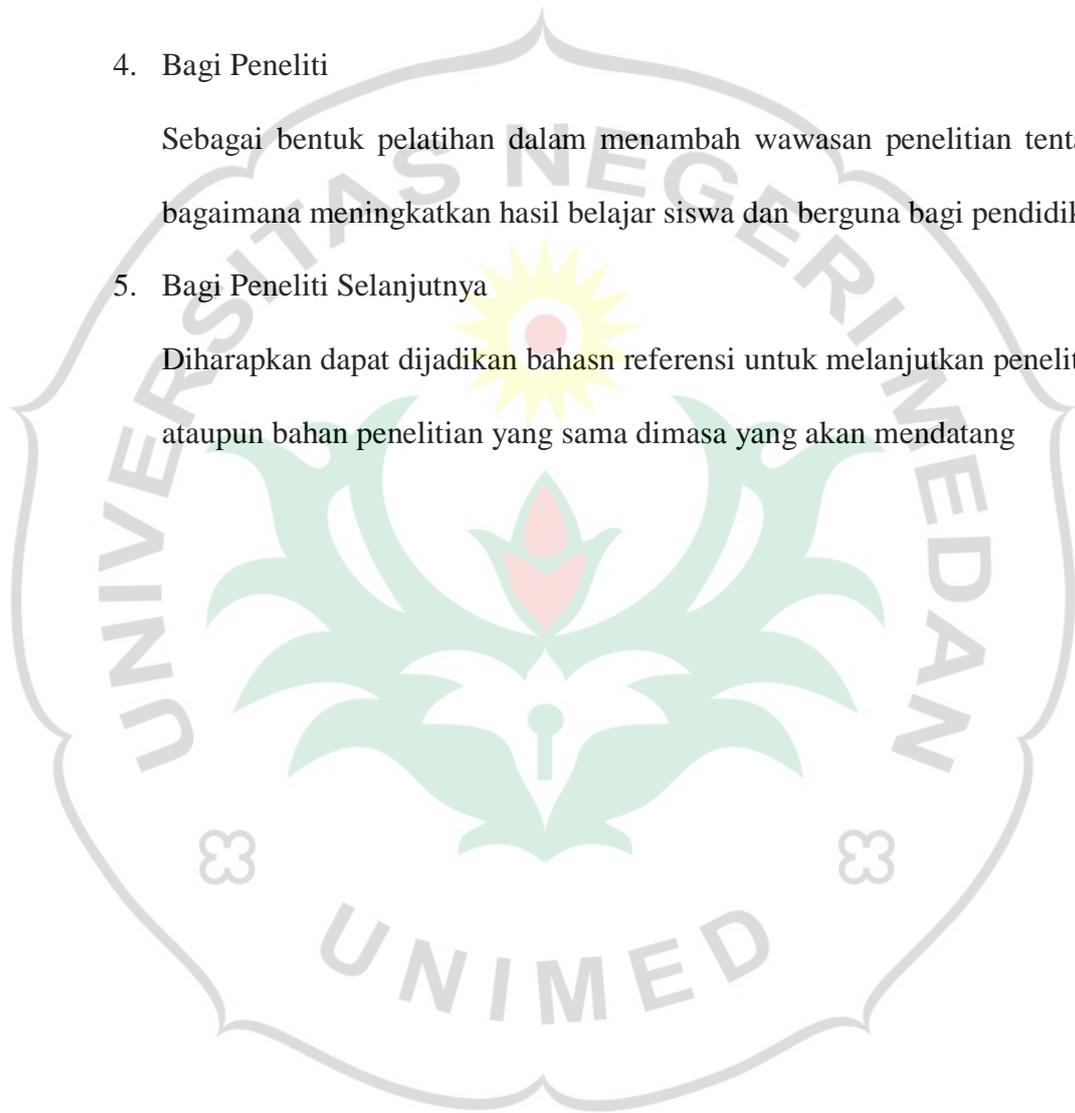
Sebagai masukan untuk meningkatkan efektifitas dan efisien proses pembelajaran di dalam kelas melalui profesionalisme guru dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa

4. Bagi Peneliti

Sebagai bentuk pelatihan dalam menambah wawasan penelitian tentang bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dan berguna bagi pendidikan

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan bahasn referensi untuk melanjutkan penelitian ataupun bahan penelitian yang sama dimasa yang akan mendatang



THE
Character Building
UNIVERSITY